

Lampiran 2. Surat Tugas Pengabdian



YAYASAN PERGURUAN TINGGI KATOLIK "ADISUCIPTO" MALANG
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Bondowoso No. 2 Malang 65115 Telp. (0341) 553171, 560956, psw. 105 Fax. (0341) 554418
 e-mail : lppm@widyakarya.ac.id

SURAT TUGAS

No. 041/LPPM/P/II/2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Katolik Widya Karya Malang,
 dengan ini menugaskan kepada:

1. Nama : Melania Awuk, S.P., M.P. (Ketua Pengabdi)
 NIDN : 0731129701
2. Nama : Deny Andreas Krismawan, S.H., M.H. (Anggota Pengabdi)
 NIDN : 0722068405
3. Nama : Saverius Dhuri Mbipi, S.Ak., M.Ak (Anggota Pengabdi)
 NIDN : 0725049403

untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Penyuluhan Kewirausahaan Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong kepada Siswa Kelas 11 SMAK Yos Sudarso Kapanjen Malang, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan harap menyampaikan laporan secara tertulis ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Malang, 23 Juli 2024

Ka. LPPM,

Dr. R. Diah Imaningrum, S.H., M.Hum., M.Pd.
 NIK. 199105210020

Tembusan Yth.

- Ka. Pusdiklat

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT SWADANA



PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN PEMANFAATAN PANGAN LOKAL
SINGKONG

(Penyuluhan Kepada Siswa kelas 11 SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang)

Oleh:

Melania Awuk, S.P., M.P (0731129701)
Deny Andreas Krismawan, S.H., M.H (0722068405)
Saverius Dhuri Mbipi, S.Ak., M.Ak (0725049403)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA
MALANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Abdimas : Penyuluhan Kewirausahaan Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong
Bidang Ilmu Abdimas : Kewirausahaan
Ketua pengabdian :
a. Nama lengkap : Melania Awuk, S.P., M.P
b. Jenis kelamin : Perempuan
c. NIDN : 0731129701
d. Jabatan : -
Fungsional
e. Program Studi : Agribisnis
f. Fakultas/Jurusan : Pertanian
g. Nomor HP : 081357669966
h. Alamat e-mail : melania@widyakarya.ac.id
Anggota Pengabdian :
a. Nama Lengkap : Deny Andreas Krismawan, S.H., M.H
b. NIDN : 0722068405
c. Alamat e-mail : andre@widyakarya.ac.id
a. Nama Lengkap : Saverius Dhuri Mbipi, S.Ak., M.Ak
b. NIDN : 0725049403
c. Alamat e-mail : Saveriusukwk25@widyakarya.ac.id
Waktu pengabdian : 6 (enam) bulan



Malang, 12 Desember 2024
Ketua pengabdian,

(Melania awuk, S.P., M.P)
NIDN: 0731129701



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra	1
1.2 Kegunaan Penelitian	2
3.1 Tinjauan Pustaka	3
3.1.1 Tinjauan Umum Kewirausahaan	3
3.1.2 Pangan Lokal	4
3.1.3 Singkong	5
II. Sasaran, Tujuan, Urgensi, dan Signifkansi Kegiatan	7
2.1 Sasaran.....	7
2.2 Tujuan	7
2.3 Urgensi.....	7
2.4 Signifkansi Kegiatan.....	7
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
3.1 Tahap pelaksanaan.....	9
3.2 Kepakaran Tim Pengabdian Masyarakat	10
3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	10
3.4 Tingkat keterlibatan dan Daya Dukung Para Pihak.....	11
3.5 Hasil Capaian Kegiatan	11
3.6 Kendala.....	12
IV. PENUTUP	13
4.1 Kesimpulan	13
4.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Memperkenalkan pangan lokal kepada generasi muda tidak hanya berpotensi meningkatkan perekonomian daerah, namun juga menawarkan manfaat lainnya. Dengan mengolah bahan pangan lokal, dapat menciptakan ketahanan pangan di wilayah tersebut serta merangsang kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk baru yang bernilai ekonomi tinggi. Hal ini membuka peluang usaha baru dan dapat mengurangi pengangguran. Selain itu, pengembangan kewirausahaan berbasis bahan pangan lokal dapat memberdayakan masyarakat. Namun, ada beberapa tantangan yang harus dipertimbangkan, seperti persaingan dengan produk sejenis dan memenuhi persyaratan peraturan yang ditetapkan oleh organisasi seperti BPOM. Secara keseluruhan, pengenalan dan pengolahan bahan makanan lokal tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membantu melestarikan budaya kuliner tradisional.

Kabupaten Malang dan Kota Malang kaya akan pangan lokal. Salah satu pangan lokal yang ada daerah tersebut adalah singkong. Produksi singkong di wilayah Kabupaten Malang berdasarkan data BPS 2019 sebesar 176.226/ton sedangkan untuk Kota Malang produksi singkong pada tahun 2020 sebesar 744,00/ton. Untuk meningkatkan pendapatan melalui produksi pangan lokal, diperlukan pendekatan strategis agar dapat bersaing dengan makanan olahan populer lainnya. Metode tradisional dan akses pasar yang terbatas menghambat pengolahan makanan lokal. Kurangnya sertifikasi, pendidikan, dan pengetahuan pemasaran juga berkontribusi pada ketidakmampuan untuk bersaing dengan produk impor.

Kepanjen merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Malang yang memproduksi singkong. Pangan lokal ini belum banyak diolah menjadi makanan atau jajanan. Selama ini pengolahan dari pangan lokal singkong ini hanya berupa satu produk saja, yaitu produk tape. Oleh karena itu penting untuk mengembangkan produk makanan lokal yang inovatif dalam hal rasa,

penampilan, dan kemasan yang menarik bagi masyarakat modern. Selain itu, mengubah produk makanan lokal menjadi produk premium dengan kemasan yang menarik dan kualitas yang terjamin dapat menyasar segmen pasar yang lebih tinggi. Dengan menerapkan strategi ini, makanan lokal dapat menjadi peluang yang menguntungkan untuk menghasilkan pendapatan.

Sekolah Menengah Atas Katolik Yosudarso Kepanjen adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Kepanjen Kota Malang. Dengan permasalahan yang ada dalam pemanfaatan pangan lokal maka diperlukan pemberian penyuluhan dan pendidikan bagi generasi muda yang ada di wilayah tersebut. Penyuluhan pemanfaatan pangan lokal ini akan dilaksanakan Di Sekolah Menengah Atas Katolik Yosudarso Kepanjen. Pelatihan pangan lokal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam hal ini mereka sebagai generasi muda. Dengan adanya penyuluhan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan kreaktifitas tinggi bagi generasi muda. Penyuluhan ini akan diberikan kepada siswa kelas 11 karena siswa tersebut sudah masuk dalam kategori usia produktif dalam hal ini usia bekerja.

1.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Siswa SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang agar dapat memiliki motivasi dan pengetahuan kewirausahaan untuk mengembangkan dan mewujudkan ide usaha tersebut menjadi sebuah bentuk usaha.
2. Bagi Dosen Universitas Katolik Widya Karya Malang sebagai perwujudan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sebagai pelaksanaan Tri Dhama Perguruan Tinggi.
3. Bagi Universitas Katolik Widya Karya Malang, untuk memperkuat kerja sama dengan lembaga Sekolah sebagai mitra kerja

3.1 Tinjauan Pustaka

3.1.1 Tinjauan Umum Kewirausahaan

1. Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan jiwa yang mandiri dalam mencari sumber penghasilannya dengan cara mendirikan sebuah usaha dan menyalurkan ide serta pikirannya dalam usaha tersebut. Jiwa kewirausahaan merupakan seseorang yang berani mengambil risiko dalam membuat suatu usaha atas kehendak diri sendiri yang berlandaskan kreatifitas dan jiwanya. Jiwa kewirausahaan merupakan kondisi yang sangat dibutuhkan bagi setiap pelaku usaha yang akan mendirikan usaha dan tengah menjalani usahanya agar mampu bertahan dan mencapai keunggulan bersaing dalam bisnisnya. Indikator jiwa kewirausahaan meliputi: 1) Percaya diri; 2) Optimisme; 3) Memiliki jiwa kepemimpinan; 4) Suka tantangan; 5) Bertanggung jawab; 6) Disiplin; dan 7) Kreatif serta Inovatif (Sobari & Ambarwati, 2020). Jiwa Kewirausahaan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi: (Sobari & Ambarwati, 2020), (Sofyan, 2019), (Karlina et al., 2020), (Widodo et al., 2020), (Bimaruci et al., 2020), (Maida et al., 2017), (Desfiandi et al., 2019), (R. F. A. Saputra et al., 2021).

2. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi yang mengajak, mendorong serta menggerakkan seseorang guna melakukan suatu aktivitas kewirausahaan. Motivasi kewirausahaan merupakan sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri individu dalam mengambil dan melakukan aktivitas yang berkenaan tentang kewirausahaan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri individu guna melakukan bisnis dengan menggunakan peluang dan kemampuan yang ada dalam diri individu dengan harapan memperoleh pendapatan dan kemandirian. Indikator motivasi kewirausahaan meliputi: 1) Pengambilan risiko; 2) Kepercayaan diri; 3) Kreativitas; 4) Keinginan yang kuat; dan 5) Kebutuhan akan

prestasi (Saptaria & Setyawan, 2021). Motivasi berwirausaha telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi: (Ambarwati & Fitriyani, 2021), (Syarif, 2017), (Herman, 2017), (Aini & Oktafani, 2020), (Somad et al., 2021), (Ridwan et al., 2020a), (Ridwan et al., 2020b), (Yeni et al., 2019).

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan dan kesediaan seseorang untuk mau bekerja keras sesuai dengan idenya guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan risiko yang terjadi. Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam melakukan bisnis atau usaha dengan membuat sebuah produk baru dan mengambil risiko tersebut. Indikator minat berwirausaha meliputi: 1) Kesadaran; 2) Kemauan; 3) Perasaan tertarik; dan 4) Perasaan senang (Herman, 2017). Minat berwirausaha telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi: (Marini & Hamidah, 2014), (Lestari et al., 2016), (Nugraha & Bangun, 2022), (Iswahyudi & Iqbal, 2018), (Herman, 2017), (Sivaram et al., 2020), (Agussalim et al., 2016), (Sivaram et al., 2019).

3.1.2 Pangan Lokal

Pangan memiliki komoditi penting yang strategis mengingat pangan adalah kebutuhan dimana manusia setiap saat memerlukan ketersediaan dalam jumlah yang cukup, dengan mutu yang layak, dan juga aman untuk dikonsumsi dengan harga yang juga terjangkau di masyarakat (Utami and Budiningsih 2015). Pangan lokal adalah hal yang berkaitan dengan segala aspek terkait pangan yang diproduksi dan dapat dikembangkan sesuai dengan potensi dan juga sumberdaya dari wilayah dan budaya setempat. Maka dari itu dengan segala jenis, jumlah beserta kualitas produk pangan lokal tergantung pada kondisi lingkungan dari wilayah tersebut. Kondisi ini bukan hanya terfokuskan pada kesesuaian lahan, iklim, tanah, atau aspek budaya lainnya yang dapat mempengaruhi, tetapi juga berhubungan dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat dari wilayah

tersebut. Beraneka ragam budaya pangan lokal yang tersebar di wilayah kenegaraan Indonesia seperti misalnya jagung, singkong, ganyong, gembili dan lainnya. Pangan lokal juga mempunyai keunggulan dari berbagai segi termasuk kualitas, kuantitas, dan juga berfungsi sebagai kelestarian biodiversity dan kelestarian ecosystem (Utami and Budiningsih 2015).

Indonesia adalah negara ketiga di dunia yang mempunyai banyak sekali keanekaragaman sumber daya (megadiversity). Pangan lokal harus memiliki ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit, sedikit ketergantungannya dengan penggunaan seperti pestisida, herbisida, fungisida dan juga dengan sedikit ketergantungannya terhadap penggunaan pupuk kimia yang berarti mempunyai nilai kesehatan lebih yang memiliki banyak kandungan kalori dan nutrisi lainnya yang berkaitan dengan kandungan pangan dan juga sedikit terkontaminasi dengan bahan-bahan kimia. (Utami and Budiningsih 2015).

3.1.3 Singkong

Singkong Singkong atau ubi kayu (*Manihot esculentas crantz*) yang juga dikenal sebagai ketela pohon, dalam bahasa Inggris bernama cassava adalah pohon dari keluarga Euphorbiaceae dan merupakan tanaman tahunan dari negara tropis dan subtropics (Lidiasari, 2006). Ubi kayu dianggap tanaman yang mudah beradaptasi dan tumbuh di berbagai agroklimat tropis dan tidak menuntut iklim yang spesifik dalam pertumbuhannya.

Ubi kayu merupakan hasil produksi pertanian terbesar ketiga setelah padi dan jagung di Indonesia. Dengan begitu singkong berpeluang besar untuk menjadi bahan baku dalam industri produk pangan. Menurut Kementan (2017), Perkembangan produksi ubi kayu di Indonesia periode 1980 sampai 2017 secara umum berfluktuasi dan cenderung meningkat. Peningkatan produksi rata-rata per tahun sebesar 1,07%, bahkan peningkatan produksi selama lima tahun terakhir cukup tinggi mencapai 5,53% per tahun.

Tanaman singkong menghasilkan umbi setelah berumur 6 bulan, dan pada umur 12 bulan dapat menghasilkan umbi basah sampai 30 ton per ha (Prihatman,

2000). Singkong merupakan jenis tanaman perdu yang dapat hidup sepanjang tahun. Singkong mudah ditanam dan dibudayakan, dapat ditanam di lahan yang kurang subur, resiko gagal panen 5 % dan tidak memiliki banyak hama. Tanaman ini mempunyai umur rata-rata 7 hingga 12 bulan (Soemarjo, 1992).

Kelebihan dari tanaman singkong pada pertanian kurang lebih adalah sebagai berikut:

- a. Dapat tumbuh di lahan kering dan kurang subur.
- b. Daya tahan terhadap penyakit relatif tinggi.
- c. Masa panen tidak diburu waktu sehingga bisa dijadikan lumbung hidup,
- d. Yakni dibiarkan pada tempatnya untuk beberapa minggu.
- e. Daun dan umbinya dapat diolah menjadi aneka makanan.

II. Sasaran, Tujuan, Urgensi, dan Signifkansi Kegiatan

2.1 Sasaran

Kelompok sasaran dalam kegiatan penyuluhan kewirausahaan pemanfaatan pangan lokal singkong adalah 22 siswa/siswi kelas 11 di Sekolah Menengah Atas Katolik Yosudarso kepanjen.

2.2 Tujuan

Program Penyuluhan ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan jiwa *entrepreneurship* siswa/siswi kelas 11 di Sekolah Menengah Atas Katolik Yosudarso Kapanjen.

2.3 Urgensi

Program penyuluhan ini memiliki tingkat kepentingan untuk menumbuhkan kembangan jiwa *entrepreneurship* siswa/siswi kelas 11 di Sekolah Menengah Atas Katolik Yosudarso Kapanjen melalui pemanfaatan pangan lokal berupa singkong. Penyuluhan ini merupakan suatu bekal yang baik untuk siswa/siswi kelas 11 untuk berwirausaha mengingat jaman sekarang banyak anak mudah yang mulai berbisnis atau berwirausaha.

Penyuluhan ini menambah wawasan, pengetahuan, dan kesadaran siswa/siswi dalam memanfaatkan pangan lokal terutama singkong menjadikan suatu peluang untuk berbisnis. Memilih pemanfaatan pangan lokal dalam penyuluhan ini karena produksi singkong diwilayah tersebut tinggi.

2.4 Signifkansi Kegiatan

Signifikansi dari kegiatan penyuluhan ini berupa dampak dari tercapainya tujuan dalam penyelenggaraan penyuluhan. Secara umum signifikansi untuk kegiatan penyuluhan ini meliputi signifikansi keilmuan, yang ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau kegunaan secara teoritis dan signifikansi

praktis, yang bertujuan untuk memecahkan dan memberi antisipasi terhadap kendala-kendala yang ada pada sasaran yang menjadi objek penyuluhan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Tahap pelaksanaan

a. Tahap persiapan

Melakukan survey, observasi calon mitra dan permohonan izin pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Masyarakat kepada instansi mitra. Dalam hal ini yang menjadi mitra adalah SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka penyuluhan masyarakat ini adalah dengan metode dalam bentuk penyuluhan melalui ceramah, diskusi dan pelatihan dalam bidang kewirausahaan di bidang pemanfaatan bahan pangan lokal berupa produk singkong. Kegiatan meliputi aspek antara lain: mencari ide atau peluang usaha pemanfaatan pangan lokal, berfikir kreatif, perencanaan bisnis, pembuatan rencana anggaran dan modal usaha.

c. Keberlanjutan kegiatan

Kegiatan penyuluhan masyarakat ini dilanjutkan dengan tahap lanjutan yaitu berupa penyuluhan terkait pembuatan izin usaha, legalitas badan usaha dan pendaftaran merek dagang kepada siswa-siswa SMAK Yos Sudarso Malang dalam mengembangkan usaha olahan singkong.

3.2 Kepakaran Tim Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Kolaborasi yang terdiri dari Dosen Tetap yang berada di lingkungan Universitas Katolik Widya Karya Malang yang terdiri dari:

No.	Nama	Jabatan	Kepakaran
1.	Melania Awuk, S.P., M.P. (Ketua Tim)	Dosen Prodi Agribisnis UKWK	Pemasaran Produk
2.	Saverius Dhuri Mbipi, S.Ak., M.Ak. (Anggota)	Dosen Prodi Akuntansi UKWK	Perencanaan Anggaran dan Modal Usaha
3.	Deny Andreas K, S.H., M.H. (Anggota)	Dosen Prodi Hukum UKWK	Legalitas Usaha dan Merek

3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

- Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Katolik Yos Sudarso Kepanjen Malang. Dengan peserta penyuluhan adalah Siswa Kelas XI SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang.
- Kemudian waktu kegiatan dilaksanakan secara bertahap melalui table berikut ini

No .	Kegiatan	Smt Genap 2023/2024			Smt Gasal 2024/2025			
		Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	komunikasi awal							
2.	Kegiatan penyuluhan tahap I							
3.	Kegiatan Penyuluhan tahap II							
4.	Laporan akhir							

3.4 Tingkat keterlibatan dan Daya Dukung Para Pihak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Penyuluhan Kewirausahaan di bidang pemanfaatan bahan pangan lokal berupa singkong dilakukan di SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang. Penyuluhan dilakukan kepada peserta Siswa kelas XI SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang dengan tingkat keterlibatan peserta sangat tinggi dalam hal partisipasi dan keaktifan para Siswa selama mengikuti penyuluhan kewirausahaan. Sementara itu, dalam hal daya dukung para pihak yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini adalah sangat aktif dengan adanya dukungan dari mitra pengabdian yaitu Kepala Sekolah dan dewan Guru SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang.

3.5 Hasil Capaian Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dengan metode penyuluhan kewirausahaan di bidang pemanfaatan bahan pangan lokal berupa produk singkong dilaksanakan melalui Tahapan Penyuluhan pertama yang dilakukan dengan peserta adalah Siswa kelas XI SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang. Pada tahap Pertama ini, penyuluhan dilaksanakan dengan tema Kewirausahaan yang berisikan materi yaitu: Pengertian Kewirausahaan, Ciri-Ciri Kewirausahaan, Proses Berwirausaha, Watak Seorang Wirausaha, Hambatan-Hambatan dalam Berwirausaha dan strategi dalam berwirausaha. Materi-materi tersebut disampaikan sebagai tahap awal bagaimana siswa sekolah dapat sedini mungkin memiliki karakter berwirausaha dan mempunyai mimpi untuk menjadi pengusaha atau wirausahawan. Dalam tahap ini juga diberikan gambaran tentang bagaimana proses memulai usaha melalui berfikir secara kreatif dalam menemukan ide dan peluang usaha terkait pemanfaatan produk lokal berupa olahan Singkong.

Tahap Pertama ini juga memberikan pengetahuan dan penyuluhan terkait bagaimana menyusun Rancangan Modal Usaha yaitu melalui penyampaian materi terkait membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan para siswa kelas XI dapat melakukan prakek langsung pembuatan rancangan biaya atau modal

berusaha. Pada akhirnya, melalui penyampaian materi terkait proses berwirausaha dan pembuatan rancangan anggaran bisnis ini, para siswa kelas XI di SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang ini dapat membuat suatu Rancangan/Proposal Bisnis (Wirausaha) dengan target atau bentuk usaha berupa Olahan produk pangan lokal yaitu Singkong.

Tahap kedua dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMAK Yos Sudarso Kepanjen Malang pada para siswa kelas XI adalah dengan memberikan pengetahuan dan penyuluhan terkait materi tentang legalitas pendirian badan usaha dan pendaftaran merek dagang. Dengan memahami bagaimana syarat-syarat pendirian badan usaha, maka para siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang prosedur dan syarat-syarat untuk mendirikan badan usaha. Sementara itu dengan memahami hak merek dalam suatu produk, maka para siswa dapat mengetahui bahwa suatu merek memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan berwirausaha. Hal ini berkaitan dengan keberadaan suatu usaha sekarang dan di masa mendatang untuk menghindari adanya pelanggaran yaitu pemakaian merek oleh pihak lain tanpa izin dan menghindari adanya kesamaan merek dengan produk yang lainnya.

3.6 Kendala

Penyelenggaraan penyuluhan kepada siswa dengan mengusung tema penyuluhan pemanfaatan pangan lokal singkong kepada siswa di SMA Yos Sudarso Kepanjen telah terlaksana dengan baik. Akan tetapi, dalam melaksanakannya bukan berarti tidak menemukan adanya berbagai kendala atau hambatan. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan penyuluhan ini adalah Pertama peserta yang hadir hanya 22 orang dari total target peserta sebanyak 30 siswa. Kedua yang menjadi kendala adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendukung selama kegiatan berlangsung. Ketiga persiapan siswa/siswi dalam menyusun proposal belum lengkap dan substansi proposal masih belum sesuai dengan materi yang disampaikan sebelumnya.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai rencana kegiatan yang telah disusun berkat kerjasama dengan guru dan sekolah, meskipun belum semua peserta penyuluhan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti penyuluhan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu penyuluhan berakhir.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dosen Universitas Katolik Widya Karya Malang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kontribusi perguruan tinggi khususnya Universitas Katolik Widya Karya Malang dalam upaya pengembangan pemanfaatan pangan lokal berbahan dasar singkong.

4.2 Saran

Pengabdian Pada Masyarakat dosen hendaknya dapat terus dilaksanakan berupa penyuluhan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat mengembangkan kreatifitas jiwa kewirausahaan siswa dan mampu memanfaatkan pangan lokal dengan bahan dasar singkong serta mendukung pembangunan pendidikan di wilayah Malang Raya. Kualitas pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan kerjasama perguruan tinggi dengan sekolah, melalui penyebaran hasil penelitian dosen kepada guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. (2023, May 29). DIVERSIFIKASI USAHA TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DAN KETAHANAN PANGAN LOKAL. <https://doi.org/10.31219/osf.io/bgpqr>
- Cahyanto, T. et al. 2018. 'Pelatihan Inovasi Produk Pangan Berbahan Baku Singkong di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat', *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), pp. 1–8. DOI: <https://doi.org/10.26638/jbn.615.8651>.
- Purnomo, B. R. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.25139/ekt.v1i1.85>
- Nugraha, A. C. W., & Bangun, M. F. A. (2022). Peran Potensi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4242–4250. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2858>
- M, A., & Ali, H. (2017). MODEL KEPUASAN PELANGGAN: ANALISIS KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP CITRA MEREK PADA GIANT CITRA RAYA JAKARTA. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.254>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra



SEKOLAH MENENGAH ATAS KATOLIK YOS SUDARSO KEPANJEN

STATUS AKREDITASI A

NPSN : 20517727 NSS : 304051821012 NDS : 3005130701
JL. KAWI NO. 44 TLP. (0341) 395075 KEPANJEN MALANG 65163
E-mail : smakyoskepanjen@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDY INDRAKUMARA, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga : SMAS K Yos Sudarso Kepanjen
Alamat : Jl. Kawi No. 44 Kepanjen, Kab. Malang

Menyatakan BERSEDIA untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Penyuluhan, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim : Melania Awuk, S.P., M.P
Nama Anggota Tim : Deny Andreas Krismawan, S.H., M.H
Saverius Dhuri Mbipi, S.Ak., M.Ak
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara/kelompok kami dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepanjen, 18 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,

Dedy Indrakumara, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2. Surat Tugas Pengabdian



YAYASAN PERGURUAN TINGGI KATOLIK "ADISUCIPTO" MALANG
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Bondowoso No. 2 Malang 65115 Telp. (0341) 553171, 560956, psw. 105 Fax. (0341) 554418
 e-mail : lppm@widyakarya.ac.id

SURAT TUGAS

No. 041/LPPM/P/II/2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Katolik Widya Karya Malang,
 dengan ini menugaskan kepada:

1. Nama : Melania Awuk, S.P., M.P. (Ketua Pengabdi)
 NIDN : 0731129701
2. Nama : Deny Andreas Krismawan, S.H., M.H. (Anggota Pengabdi)
 NIDN : 0722068405
3. Nama : Saverius Dhuri Mbipi, S.Ak., M.Ak (Anggota Pengabdi)
 NIDN : 0725049403

untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Penyuluhan Kewirausahaan Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong kepada Siswa Kelas 11 SMAK Yos Sudarso Kapanjen Malang, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan harap menyampaikan laporan secara tertulis ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Malang, 23 Juli 2024

Ka. LPPM,

Dr. R. Diah Imaningrum, S.H., M.Hum., M.Pd.
 NIK. 199105210020

Tembusan Yth.

- Ka. Pusdiklat

Lampiran 3. Rundown Acara

RUNDOWN ACARA PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN PEMANFAATAN PANGAN LOKAL SMAK YOS DUDARSO KEPANJEN

WAKTU	ACARA	PENGISI ACARA	KET
Pertemuan ke-1	20 Juli 2024		
10.30	Persiapan		
11.00	Pembukaan	MC/Pak Andre	
11.05	Doa	Panitia	
11.15	Sambutan Kepala Sekolah	Guru Kepsek	
11.20	Sambutan Penyelenggara	Pak Saver	
11.40	Materi Kewirausahaan	Ibu Melani	
11.55	Materi RAB	Pak Saver	
12.00	Penutup + Pembagian Snack	Pak Andre	
Pertemuan ke-2	2 November 2024		
07.00	Pembukaan	Ibu Melani	
07.15	Doa	Ibu Melani	
07.20	Sambutan Guru Pembina	Pak Matoha	
07.25	Materi Legalitas Usaha dan Hak Merek	Pak Andre	
08.00	Presentasi Kelompok 1-4	Siswa	
09.00	Penilaian Proposal	Tim Pengabdian	
09.10	Pengumuman Pemenang Proposal Terbaik dan Pembagian Hadiah	Tim Pengabdian	
09.15	Penutup dan Foto bersama	Pak Saver	

Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta

**PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN
PEMANFAATAN PANGAN LOKAL SINGKONG
SMAK YOS SUDARSO KEPANJEN MALANG**

DAFTAR HADIR PESERTA

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Angela putri Hyang .smita. A.	XI	1
2	Leurentius Daniel Adi Saputra	XI	2 Daniel
3	Juliadra Prisilia Dwi Lamlean	XI	3
4	Louise Cascia Atmaya Lesmana	XI	4
5	Wati Wanda	XI	5
6	Shelina Florencia Gracienne	XI	6
7	Gabriella Putri Prahadita	XI	7
8	Herbere Baginisara Woww	XI	8 HB
9	Marceano H. EN	XI	9
10	Ignasius Farel Danendra	XI	10
11	Titus Gendrawani Rian Permana.	XI	11
12	Maria Yovi Lusita	XI	12
13	Veronika Dista Dwi Anggraeny	XI	13
14	Nihema Dove T. m.	XI	14
15	YERAKUGE Gwijangae	XI	15
16	SKOLASTIKA YOKE H	XI	16
17	Theresia Ronno	XI	17
18	ARON Himan	XI	18
19	Graissier Mervin Fonataga	XI	19
20	Yamin Sayori Kogoya	XI	20
21	Titus Timbay	XI	21
22	YKESon Gwidangge	XI	22
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30

Lampiran 5.**Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahap 1**

Keterangan: Survei dan komunikasi perdana dengan mitra Pengabdian Pada Masyarakat di SMA Katolik Yos Sudarso Kapanjen, Kabupaten Malang.



Keterangan: Sesi pengenalan asal institusi dan menjelaskan maksud kehadiran para Dosen Pengabdian kepada siswa/I SMA Katolik Yos

Sudarso Kepanjen yang disampaikan oleh Bapak Deny Andreas Krismawan, S.H., M.H.



Keterangan: Materi penyuluhan tentang kewirausahaan dan pengenalan pemanfaatan produk pangan lokal berbahan dasar singkong serta strategi dalam pengembangan bisnis terhadap siswa/I SMAK Yos Sudarso Kepanjen yang disampaikan langsung oleh Ibu Melania Awuk, S.P., M.P.



Keterangan: Materi penyuluhan tentang cara penyusunan Rencana Biaya Anggaran (RAB) pada siswa/I SMA Katolik Yos Sudarso Kapanjen yang disampaikan langsung oleh Bapak Saverius Dhuri Mbipi, S.Ak., M.Ak.



Keterangan: Sesi foto bersama para dosen pengabdian dan siswa/i SMA Ktolik Yos Sudarso Kapanjen sebagai peserta dalam kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan Pemanfaatan Pangan Lokal Singkong

Dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahap 2



Keterangan: Penyampaian materi tentang Legalitas Perusahaan dan Merek Dagang yang dibawakan oleh Bapak Deny Andreas Krismawan, S.H., M.H.



Keterangan: Siswa melakukan presentasi hasil rancangan proposal bisnis.



Keterangan: Siswa melakukan peresentasi hasil rancangan proposal bisnis.



Keterangan: penyerahan hadiah kepada kelompok siswa dengan Rancangan Bisnis terbaik.



Keterangan: Sesi foto bersama siswa pemenang Rancangan Proposal Bisnis.



Keterangan: Sesi foto bersama Guru Pendamping Siswa SMAK Yos Sudarso Kapanjen, Bapak Matoha.